

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Media pembelajaran memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan.(Ali, 2009, hlm 12). Walaupun demikian, masih banyak juga yang hanya menggunakan teknik yang kuno, misalnya dengan cara lisan, atau bahkan hanya dengan menyuruh para siswa membaca sendiri buku atau mencarinya sendiri dari sumber-sumber lain.

Kita harus dapat meyakinkan para siswa ataupun guru-guru agar dapat menggunakan media untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan bangsa kita pada saat ini. Di samping itu, kita juga harus dapat meningkatkan mutu media pembelajaran dan memilih media yang sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari adanya pengembangan di bidang pendidikan antara lain meliputi proses pembelajaran, media pembelajaran, pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana dan sebagainya.

Berkaitan dengan pengembangan pendidikan tersebut, guru dituntut agar memiliki pengetahuan mengenai inovasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar lebih baik dan menarik, sehingga dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting. Oleh karena itu, seorang guru dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut agar berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

Observasi lapangan dan wawancara dengan seorang guru pengajar pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik dengan materi rangkaian RLC yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 4 Bandung, pada proses pembelajaran mata diklat Dasar Pengukuran Listrik tersebut terlihat pada saat praktek maupun teori di kelas, siswa belum bisa menggunakan alat dengan benar dan masih kurang dengan teori dasar yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh:

1. Guru sulit untuk menjelaskan materi di kelas. Guru harus menggambar dan menulis di papan tulis sehingga siswa merasa bosan. Hal ini bisa dilihat saat pembelajaran di kelas. Siswa tidak mencatat dan masih terlihat ada yang mengobrol.
2. Pada saat guru mendemonstrasikan cara pemakaian alat pengukuran listrik di bengkel, alat yang dipergunakan hanya satu dan yang melihat banyak. Akibatnya siswa yang melihat paling belakang merasa kurang jelas dengan apa yang diajarkan oleh guru.
3. Belum tersedianya media pembelajaran untuk mata diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.
4. Pada saat siswa memperhatikan demo menggunakan peralatan pengukuran, demo hanya dilakukan sekali tidak secara berulang-ulang, sehingga siswa merasa kurang jelas. Kemudian pada saat praktik pengukuran siswa hanya bertanya pada sesama teman.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak selalu menggantungkan demonstrasi, tetapi bisa diganti dengan media pembelajaran video tutorial tentang melakukan pekerjaan dengan peralatan pengukuran listrik yang bisa diputar berulang-ulang.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien. Dengan pertimbangan diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran pada pembelajaran rangkaian RLC dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran video tutorial. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang hal tersebut, dengan judul skripsi “Implementasi Media Video Tutorial Pada Pembelajaran Rangkaian RLC Di SMKN 4 Bandung.”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis membuat rumusan masalah dari kajian diatas yaitu:

1. Apakah implementasi dari penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung?
2. Apakah implementasi dari penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah afektif pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung?
3. Apakah implementasi dari penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi dari penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui implementasi dari penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah afektif pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung.
3. Untuk mengetahui implementasi dari penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan,

khususnya pada pendidikan Kejuruan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara khusus adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah strategi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan pertimbangan dan referensi dalam memaksimalkan sumber belajar dan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran dan untuk mengembangkan serta melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, dapat sebagai penambah motivasi dan menghilangkan kejenuhan pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan media video tutorial.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai bab I hingga bab V. Adapun kelima bab tersebut yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang menjelaskan pentingnya masalah untuk diteliti, menganalisis masalah agar mencapai tujuan dan manfaat yang akan dicapai. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural dan berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yakni merancang alur penelitian dari mulai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan dan memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan mengenai implementasi media video tutorial pada pembelajaran rangkaian RLC mengacu kepada hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor di SMK Negeri 4 Bandung.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dimanfaatkan dari penelitian mengenai implementasi media video tutorial terhadap pada pembelajaran rangkaian RLC di SMK Negeri 4 Bandung.